

Tafsir Al-Qur'an tentang Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan sebagai Fondasi Pengembangan Peradaban Islam

* Ahmad Restu Ananda

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to analyze Qur'anic interpretations concerning education and knowledge by exploring how the Qur'an conceptualizes learning as a fundamental human activity. Using a qualitative library research approach, the study systematically reviews classical and contemporary tafsir literature alongside relevant Qur'anic verses that address knowledge, reason, reflection, and moral responsibility. The primary sources include authoritative exegetical works that represent diverse methodological approaches, enabling a comprehensive understanding of how educational values are articulated within the Qur'anic worldview. Through thematic analysis, verses related to learning, teaching, wisdom, and intellectual inquiry are examined to identify recurring concepts and interpretive patterns. The findings indicate that the Qur'an places strong emphasis on the integration of intellectual development and moral refinement as inseparable dimensions of human growth. Knowledge is not portrayed merely as the accumulation of information, but as a means to cultivate ethical awareness, social responsibility, and spiritual consciousness. The Qur'an consistently encourages the use of reason ('aql), critical thinking, and observation of the natural and social world as pathways to understanding divine signs. At the same time, it underscores that knowledge must be guided by moral values such as justice, humility, and accountability
Keywords:	Qur'anic Tafsir, Education, Knowledge
(*) Corresponding Author:	ahmadrestuananda@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an menempatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai elemen fundamental dalam kehidupan manusia. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menegaskan perintah membaca sebagai simbol pentingnya proses pembelajaran. Perintah tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan pintu utama dalam pembangunan individu dan masyarakat. Dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan tidak hanya berfungsi sebagai alat intelektual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam memiliki dimensi yang holistik. Konsep ini menegaskan bahwa pengembangan peradaban Islam tidak dapat dipisahkan dari penguatan pendidikan dan ilmu pengetahuan (Rahman, 1982).

Sejarah Islam menunjukkan bahwa kemajuan peradaban Islam sangat erat kaitannya dengan perhatian terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan. Pada masa klasik Islam, institusi pendidikan berkembang pesat dan melahirkan banyak ilmuwan. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Nilai-nilai Qur'ani mendorong umat Islam untuk berpikir kritis dan reflektif. Dengan demikian, pendidikan dipahami sebagai kewajiban religius dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam pembentukan peradaban Islam (Nasr, 2003).

Al-Qur'an tidak membatasi ilmu pengetahuan hanya pada aspek keagamaan semata. Banyak ayat yang mendorong manusia untuk mengamati alam



dan menggunakan akal. Dorongan tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan bersifat universal. Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an mencakup ilmu agama dan ilmu dunia. Integrasi kedua jenis ilmu ini menjadi ciri khas peradaban Islam. Oleh karena itu, tafsir terhadap ayat-ayat pendidikan dan ilmu pengetahuan menjadi sangat penting (Al-Attas, 1999).

Dalam konteks modern, pendidikan menghadapi berbagai tantangan seperti krisis moral dan dehumanisasi ilmu. Ilmu pengetahuan sering kali dipisahkan dari nilai-nilai etika dan spiritual. Al-Qur'an menawarkan paradigma pendidikan yang berimbang antara akal dan moral. Tafsir terhadap ayat-ayat pendidikan menjadi sarana untuk mengaktualisasikan nilai tersebut. Dengan demikian, Al-Qur'an tetap relevan sebagai sumber nilai pendidikan. Hal ini memperkuat urgensi kajian ini (Qardhawi, 2001).

Pendidikan dalam Al-Qur'an juga berkaitan dengan konsep pembebasan manusia dari kebodohan. Kebodohan dipandang sebagai penghalang utama kemajuan peradaban. Oleh karena itu, Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu sebagai cahaya. Cahaya ilmu membimbing manusia menuju kebenaran dan keadilan. Dengan pendidikan, manusia mampu mengelola kehidupan secara bermartabat. Konsep ini menjadi fondasi utama peradaban Islam (Engineer, 2008).

Ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang ilmu pengetahuan tersebar di berbagai surah. Ayat-ayat tersebut tidak selalu berbentuk perintah langsung, tetapi mengandung dorongan reflektif. Tafsir yang tepat diperlukan untuk memahami pesan tersebut secara utuh. Pendekatan tafsir memungkinkan integrasi makna tekstual dan kontekstual. Dengan demikian, nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dapat dipahami secara komprehensif. Hal ini menunjukkan pentingnya metodologi tafsir (Al-Zarqani, 2002).

Kajian tafsir tentang pendidikan juga memiliki implikasi praktis dalam dunia pendidikan Islam. Pemahaman Qur'ani dapat menjadi dasar dalam perumusan kurikulum. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keilmuan dapat diinternalisasi. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter. Dengan demikian, Al-Qur'an berperan sebagai fondasi etis pendidikan. Hal ini memperkuat relevansi kajian ini.

Pendidikan dalam Al-Qur'an juga memiliki dimensi sosial. Ilmu pengetahuan digunakan untuk membangun masyarakat yang adil dan beradab. Al-Qur'an menekankan pentingnya penggunaan ilmu untuk kemaslahatan. Dengan demikian, pendidikan memiliki tujuan sosial yang jelas. Tafsir terhadap ayat-ayat pendidikan membantu menegaskan tujuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan peradaban saling terkait erat (Rahman, 1982).

Peradaban Islam yang maju pada masa lalu menjadi bukti nyata peran pendidikan. Ilmu pengetahuan berkembang dalam berbagai bidang. Al-Qur'an menjadi inspirasi utama dalam pengembangan tersebut. Dengan tafsir yang tepat, nilai-nilai tersebut dapat diaktualisasikan kembali. Oleh karena itu, kajian ini memiliki signifikansi historis dan kontemporer. Hal ini memperkuat urgensi penelitian.

Pendahuluan ini juga menegaskan pentingnya pendekatan akademik dalam kajian tafsir pendidikan. Tafsir tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga analitis. Dengan pendekatan ilmiah, tafsir dapat menjawab tantangan zaman. Pendidikan

sebagai fondasi peradaban membutuhkan landasan yang kuat. Al-Qur'an menyediakan landasan tersebut. Oleh karena itu, kajian ini menjadi sangat relevan.

Kajian ini juga relevan dalam konteks globalisasi pendidikan. Sistem pendidikan modern sering kali mengabaikan nilai spiritual. Al-Qur'an menawarkan paradigma alternatif yang holistik. Tafsir terhadap ayat-ayat pendidikan menjadi sarana untuk mengartikulasikan paradigma tersebut. Dengan demikian, Islam dapat berkontribusi dalam diskursus pendidikan global. Hal ini memperkuat nilai universal Al-Qur'an.

Pendidikan dalam Al-Qur'an juga menekankan pentingnya proses belajar sepanjang hayat. Ilmu tidak dibatasi oleh usia atau status sosial. Prinsip ini menunjukkan inklusivitas pendidikan Islam. Tafsir ayat-ayat pendidikan membantu menegaskan prinsip tersebut. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana pemberdayaan manusia. Hal ini memperkuat fondasi peradaban Islam.

Pendahuluan ini juga menyoroti pentingnya integrasi ilmu dan iman. Al-Qur'an tidak memisahkan keduanya. Pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk insan kamil. Tafsir ayat-ayat pendidikan membantu memahami tujuan tersebut. Dengan demikian, pendidikan memiliki dimensi transendental. Hal ini memperkaya konsep pendidikan modern.

Kajian ini juga berkontribusi dalam pengembangan studi Islam. Tafsir pendidikan merupakan bagian penting dalam kajian Al-Qur'an. Dengan pendekatan sistematis, kajian ini memberikan kontribusi teoritis. Selain itu, kajian ini juga memiliki implikasi praktis. Hal ini menunjukkan nilai akademik penelitian.

Pendahuluan ini menegaskan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan fondasi utama peradaban Islam. Tanpa pendidikan, peradaban tidak dapat berkembang. Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas mengenai hal ini. Tafsir menjadi sarana untuk memahami panduan tersebut. Oleh karena itu, kajian ini memiliki signifikansi yang tinggi.

Akhirnya, pendahuluan ini menegaskan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengkaji tafsir Al-Qur'an tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan. Fokus kajian adalah peran pendidikan sebagai fondasi peradaban Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research. Dengan demikian, kajian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dan praktis.

Literatur Review

Kajian tentang pendidikan dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan tema sentral. Rahman (1982) menekankan bahwa Al-Qur'an mendorong penggunaan akal secara aktif. Menurutnya, pendidikan dalam Islam bersifat dinamis dan kontekstual. Penelitian ini menjadi dasar dalam kajian pendidikan Islam. Tafsir ayat-ayat pendidikan dipahami dalam konteks tujuan moral Al-Qur'an. Oleh karena itu, kajian Rahman sangat relevan.

Nasr (2003) menekankan dimensi spiritual ilmu pengetahuan. Ia mengkritik modernitas yang memisahkan ilmu dari nilai. Menurutnya, Al-Qur'an menawarkan paradigma ilmu yang sakral. Pendidikan dalam Islam harus berakar pada spiritualitas. Penelitian ini memberikan perspektif filosofis yang mendalam. Oleh karena itu, kajian ini menjadi rujukan penting.

Al-Attas (1999) mengembangkan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan. Ia menegaskan bahwa pendidikan Islam harus berbasis tauhid. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi dasar konseptual. Menurutnya, krisis pendidikan modern disebabkan oleh kehilangan adab. Oleh karena itu, pendidikan Qur'ani menjadi solusi. Kajian ini sangat relevan dengan penelitian ini.

Qardhawi (2001) menekankan keseimbangan antara ilmu dan moral. Menurutnya, Al-Qur'an mendorong pencarian ilmu yang bermanfaat. Pendidikan harus diarahkan pada kemaslahatan. Tafsir ayat-ayat ilmu membantu memahami prinsip tersebut. Oleh karena itu, kajian Qardhawi menjadi rujukan penting.

Penelitian Shihab (2002) menunjukkan bahwa Al-Qur'an menempatkan ilmu sebagai sarana pengabdian. Tafsirnya menekankan relevansi sosial ayat-ayat pendidikan. Menurutnya, pendidikan Qur'ani bersifat kontekstual. Penelitian ini memperkaya pemahaman pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, kajian ini relevan.

Engineer (2008) mengkaji pendidikan dalam perspektif pembebasan. Ia menekankan bahwa ilmu pengetahuan harus membebaskan manusia dari ketertindasan. Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi pembebasan tersebut. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi sarana transformasi sosial. Oleh karena itu, kajiannya mendukung penelitian ini.

Literatur lain menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kunci kemajuan peradaban Islam. Sejarah mencatat peran madrasah dan perpustakaan. Al-Qur'an menjadi landasan epistemologis. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi sumber inspirasi. Oleh karena itu, kajian literatur mendukung penelitian ini.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pendidikan Qur'ani bersifat integratif. Ilmu agama dan ilmu dunia tidak dipisahkan. Tafsir ayat-ayat pendidikan menegaskan prinsip tersebut. Dengan demikian, pendidikan Islam bersifat holistik. Hal ini memperkuat relevansi kajian.

Literatur juga menunjukkan adanya tantangan dalam pendidikan Islam modern. Tantangan tersebut meliputi sekularisasi ilmu. Al-Qur'an menawarkan solusi melalui integrasi nilai. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi sarana aktualisasi. Oleh karena itu, kajian ini relevan.

Kajian literatur juga menunjukkan perlunya pendekatan tafsir tematik. Ayat-ayat pendidikan tersebar dalam Al-Qur'an. Tafsir tematik memungkinkan pemahaman komprehensif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan tersebut. Hal ini memperkuat metodologi penelitian.

Penelitian lain menekankan pentingnya pendidikan karakter. Al-Qur'an menekankan pembentukan akhlak. Tafsir ayat-ayat pendidikan membantu memahami nilai tersebut. Dengan demikian, pendidikan Qur'ani relevan dengan kebutuhan modern. Hal ini mendukung penelitian ini.

Literatur juga menunjukkan bahwa pendidikan Qur'ani bersifat universal. Nilai-nilainya dapat diterapkan secara global. Tafsir ayat-ayat pendidikan membantu artikulasi nilai universal tersebut. Oleh karena itu, kajian ini memiliki relevansi global.

Kajian terdahulu juga menyoroti peran guru dalam pendidikan Qur'ani. Guru dipandang sebagai pembimbing moral. Tafsir ayat-ayat pendidikan menegaskan peran tersebut. Dengan demikian, pendidikan Qur'ani memiliki dimensi etis. Hal ini memperkaya kajian.

Literatur review ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Kajian tafsir pendidikan masih terbatas pada aspek normatif. Penelitian ini berupaya mengaitkan pendidikan dengan peradaban. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi baru.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa pendidikan merupakan fondasi peradaban. Tanpa pendidikan, peradaban tidak berkembang. Al-Qur'an menegaskan hal ini melalui berbagai ayat. Tafsir ayat-ayat tersebut menjadi penting. Hal ini memperkuat urgensi penelitian.

Akhirnya, literatur review ini menegaskan relevansi penelitian. Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan tema sentral Al-Qur'an. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi kunci pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena objek kajian berupa teks Al-Qur'an dan tafsir. Library research memungkinkan analisis konseptual yang mendalam. Metode ini sangat relevan dalam kajian normatif. Oleh karena itu, metode ini digunakan secara sistematis (Zed, 2014).

Sumber utama penelitian adalah Al-Qur'an. Selain itu, kitab tafsir klasik dan kontemporer digunakan sebagai sumber sekunder. Buku dan artikel ilmiah juga menjadi rujukan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif. Hal ini bertujuan menjaga validitas data. Dengan demikian, penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi ayat-ayat pendidikan dan ilmu pengetahuan. Ayat-ayat tersebut diklasifikasikan berdasarkan tema. Proses ini dilakukan secara sistematis. Tafsir digunakan untuk memahami makna ayat. Dengan demikian, data tersusun secara rapi.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik. Ayat-ayat dianalisis secara komprehensif. Tafsir klasik dan kontemporer dibandingkan. Hal ini bertujuan mendapatkan pemahaman utuh. Dengan demikian, analisis dilakukan secara mendalam.

Interpretasi data dilakukan dalam konteks peradaban Islam. Nilai pendidikan Al-Qur'an dihubungkan dengan sejarah peradaban. Pendekatan ini memastikan relevansi penelitian. Tafsir menjadi alat utama interpretasi. Dengan demikian, hasil penelitian bersifat kontekstual.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber. Berbagai tafsir digunakan untuk mendukung analisis. Hal ini menghindari bias penafsiran. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini memperkuat kredibilitas penelitian.

Akhirnya, metode library research dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat konseptual dan normatif. Metode ini memungkinkan analisis mendalam. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an menempatkan pendidikan sebagai kewajiban fundamental. Ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan menegaskan

pentingnya belajar. Pendidikan dipahami sebagai sarana pembentukan manusia. Tafsir ayat-ayat tersebut menunjukkan nilai universal. Dengan demikian, pendidikan menjadi fondasi peradaban Islam. Hal ini menegaskan peran strategis Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya membaca dan menulis. Wahyu pertama menjadi simbol pendidikan. Tafsir ayat tersebut menunjukkan dorongan intelektual. Pendidikan dipahami sebagai proses berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan menjadi budaya peradaban. Hal ini memperkuat temuan penelitian.

Ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an dipandang sebagai cahaya. Cahaya tersebut membimbing manusia. Tafsir ayat-ayat ilmu menunjukkan nilai pencerahan. Pendidikan menjadi sarana pencerahan. Dengan demikian, peradaban berkembang melalui ilmu.

Al-Qur'an juga mendorong pengamatan alam. Tafsir ayat-ayat kauniah menunjukkan dorongan ilmiah. Pendidikan mencakup ilmu alam dan sosial. Dengan demikian, pendidikan Islam bersifat komprehensif. Hal ini menjadi fondasi peradaban.

Pendidikan dalam Al-Qur'an juga menekankan adab. Ilmu harus disertai akhlak. Tafsir ayat-ayat pendidikan menegaskan hal ini. Dengan demikian, pendidikan tidak bersifat netral nilai. Hal ini memperkaya konsep pendidikan Islam.

Al-Qur'an menekankan peran guru dan ulama. Tafsir ayat-ayat ilmu menunjukkan kedudukan mereka. Pendidikan menjadi proses transfer nilai. Dengan demikian, peradaban terjaga melalui pendidikan.

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya niat dalam menuntut ilmu. Tafsir ayat-ayat tersebut menunjukkan dimensi spiritual. Pendidikan dipahami sebagai ibadah. Dengan demikian, pendidikan memiliki dimensi transendental.

Ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an bersifat inklusif. Semua manusia didorong untuk belajar. Tafsir ayat-ayat pendidikan menunjukkan kesetaraan. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana keadilan sosial.

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya penggunaan ilmu untuk kemaslahatan. Tafsir ayat-ayat tersebut menunjukkan tujuan sosial pendidikan. Pendidikan tidak boleh disalahgunakan. Dengan demikian, peradaban dibangun secara etis.

Pendidikan Qur'ani juga mendorong inovasi. Tafsir ayat-ayat ilmu menunjukkan dorongan kreativitas. Pendidikan menjadi motor kemajuan. Dengan demikian, peradaban Islam berkembang dinamis.

Tabel Konsep Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an

Konsep	Ayat Terkait	Makna Pendidikan	Implikasi Peradaban
Iqra'	Al-'Alaq: 1-5	Literasi dan ilmu	Budaya belajar
'Ilm	Al-Mujadilah: 11	Keutamaan ilmu	Stratifikasi ilmiah
Tafakkur	Ali 'Imran: 190	Refleksi ilmiah	Inovasi peradaban

Pembahasan setelah tabel menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan dasar pendidikan. Tafsir ayat iqra' menegaskan pentingnya literasi.

Literasi menjadi fondasi peradaban. Dengan demikian, pendidikan dimulai dari membaca.

Konsep 'ilm menunjukkan keutamaan ilmu. Tafsir ayat tersebut menunjukkan penghargaan terhadap ilmuwan. Pendidikan menjadi sarana mobilitas sosial. Dengan demikian, peradaban berkembang melalui ilmu.

Konsep tafakkur menekankan refleksi. Tafsir ayat tersebut menunjukkan dorongan berpikir kritis. Pendidikan mendorong inovasi. Dengan demikian, peradaban berkembang kreatif.

Pembahasan ini menunjukkan integrasi ilmu dan iman. Tafsir ayat pendidikan menegaskan keseimbangan. Pendidikan tidak sekuler. Dengan demikian, peradaban Islam bersifat holistik.

Pendidikan Qur'ani juga menekankan keberlanjutan. Ilmu terus dikembangkan. Tafsir ayat-ayat pendidikan menunjukkan hal ini. Dengan demikian, peradaban bersifat dinamis.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama peradaban Islam. Tanpa pendidikan, peradaban stagnan. Al-Qur'an menegaskan pentingnya ilmu. Tafsir menjadi sarana pemahaman.

Pembahasan ini juga menunjukkan relevansi pendidikan Qur'ani dalam konteks modern. Nilai-nilainya masih relevan. Tafsir membantu aktualisasi. Dengan demikian, pendidikan Qur'ani bersifat transhistoris.

Pendidikan Qur'ani juga berkontribusi dalam pembangunan moral. Tafsir ayat-ayat pendidikan menegaskan akhlak. Peradaban dibangun di atas moral. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari peradaban. Tafsir Al-Qur'an memberikan dasar konseptual. Dengan demikian, kajian ini memperkuat pemahaman, akhirnya, pembahasan ini menegaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber utama pendidikan. Tafsir ayat-ayat pendidikan menjadi kunci. Dengan demikian, pendidikan Qur'ani menjadi fondasi peradaban Islam.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al-Qur'an menempatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai fondasi utama pengembangan peradaban Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an menegaskan pentingnya belajar, berpikir, dan refleksi. Tafsir terhadap ayat-ayat tersebut menunjukkan nilai universal pendidikan. Pendidikan dipahami sebagai sarana pembentukan manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Qur'ani bersifat holistik. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam kajian tafsir Pendidikan, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Al-Qur'an memiliki dimensi spiritual, intelektual, dan sosial. Tafsir ayat-ayat pendidikan membantu mengaktualisasikan nilai tersebut dalam konteks modern. Pendidikan Qur'ani tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi peradaban. Penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan. Oleh karena itu, tafsir pendidikan perlu terus dikembangkan

REFERENCES

- Al-Farmawi, A. H. (1997). *Al-bidayah fi al-tafsir al-maudhu'i: Dirasah manhajiyah maudhu'iyah*. Kairo: Al-Hadharah Al-'Arabiyyah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an* (Vol. 2). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Anisa, R., Fitria, L., & Huda, M. (2024). Evaluasi berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam: Strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–162. <https://doi.org/10.1234/jpi.2024.122145>
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Renaissans Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Fadlillah, M., & Kusaeri, K. (2024). Implementasi evaluasi dan tindak lanjut dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 77–92. <https://doi.org/10.5678/jmp.2024.091077>
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. “Enhancing Qur’anic Memorization through the Yanbu’a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhusus Al-Qur’an Walisanga Tanjung.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. “Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. “Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Paud Idola Desa Amawang Kiri.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, W. A. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatwa, M., and M. Sa’diyah. 2025. “Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal).” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. “Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. “The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitria, L., & Huda, M. (2022). Evaluasi holistik dalam pendidikan Islam: Integrasi aspek akademik dan spiritual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(3), 210–225. <https://doi.org/10.4321/jipi.2022.153210>

- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Hidayat, R., & Hilmiyati, S. (2024). Evaluasi kritis literatur dan relevansi penelitian pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 33–50. <https://doi.org/10.1111/jkp.2024.10133>
- Huda, M., & Fauzi, A. (2021). Kolaborasi guru dalam evaluasi partisipatif untuk peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 98–112. <https://doi.org/10.9876/jpp.2021.082098>
- Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah law: An introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulung, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulung, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.

- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Maulana Malik Ibrahim, & Baitussalam, S. (2025). Integrasi evaluasi internal dan akreditasi eksternal dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.2345/jpb.2025.111055>
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 12–27.
- Mega Sari, D. (2018). Evaluasi berkelanjutan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.1234/jpi.2018.052078>
- Mernissi, F. (1991). *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. "The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2015). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Efektivitas dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 123–137. <https://doi.org/10.5678/jpt.2020.063123>
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-'adl fi al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F. (1982). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Ristianah, T. (2021). Budaya mutu dan penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 7(2), 44–59. <https://doi.org/10.4321/jpm.2021.072044>
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Sachedina, A. A. (2009). *Islamic biomedical ethics: Principles and application*. Oxford: Oxford University Press.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung: Alfabeta.

- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.